

EVALUASI PELAKSANAAN PILAR PERTAMA STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN PADA PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DI KABUPATEN NAGEKEO

Charles Foeh – 25000117183027

(2019 - Skripsi)

Latar Belakang: Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) merupakan suatu pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi dengan melakukan pemicuan di komunitas. Pilar pertama dalam program STBM adalah stop buang air besar sembarangan (BABS). Dalam kurun waktu 6 tahun pelaksanaan STBM di Kabupaten Nagekeo terdapat 18 desa yang sudah mencapai desa ODF (Open Defecation Free). Hal ini menunjukkan terdapat 95 desa/kelurahan yang belum mencapai ODF (Open Defecation Free). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pilar pertama stop buang air besar sembarangan pada program sanitasi total berbasis masyarakat di Kabupaten Nagekeo yang meliputi tahapan input, proses dan output. Metode: Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling dan dilakukan dengan wawancara mendalam. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang pengelola STBM Puskesmas. Penelitian dilaksanakan di tujuh Puskesmas di Kabupaten Nagekeo Provinsi NTT pada bulan Mei tahun 2019. Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan seperti minimnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia, keterbatasan anggaran, keterbatasan sarana, kurangnya monitoring evaluasi, ketidakaktifan tim fasilitator desa, kurangnya kerja sama lintas sektor. Kesimpulan: Pelaksanaan program STBM pilar pertama Stop BABS di Kabupaten Nagekeo belum dapat berjalan dengan baik karena terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya

Kata Kunci: Evaluasi, STBM, Stop BABS